



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat metode penelitian yang membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sub bab pada bab ini diawali dengan objek penelitian yang menggambarkan secara singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti. Kemudian bagian kedua yaitu desain penelitian yang berisikan penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya pada bagian ketiga adalah variabel penelitian yang menjabarkan mengenai masing-masing variabel yang diteliti. Dilanjutkan pada bagian keempat yaitu teknik pengumpulan data. Kemudian, teknik pengambilan sampel dan pada sub bab terakhir yaitu membahas mengenai teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam studi ini melibatkan Wajib Pajak yang berperan sebagai pelaku bisnis di platform E-Commerce Shopee dan Tokopedia di kawasan Jabodetabek, dengan syarat memiliki pendapatan lebih dari Rp 500 juta per tahun dan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Dalam suatu penyelidikan, terdapat dua pendekatan penelitian yang umum, yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti. Penelitian ini dijadwalkan untuk dilaksanakan dalam jangka waktu Juli hingga Agustus 2023.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:127), ada beberapa klasifikasi dalam proses desain penelitian berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ditentukan dapat dilihat dari rumusan masalah pada Bab satu. Penelitian ini adalah studi formal yang menggunakan hipotesis serta pertanyaan berdasarkan analisis data dengan cara mengumpulkan data dari responden untuk menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan. Studi formal dimulai saat eksplorasi berhenti, itu dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan ketepatan prosedur dan spesifikasi sumber data. Studi formal bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi komunikasi, peneliti menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada Wajib Pajak Pelaku Usaha *E-Commerce* di Shopee dan Tokopedia yang memiliki omset diatas Rp 500 juta dengan menggunakan media elektronik berupa *Google Form*.

3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk eksperimen untuk mengontrol variabel-variabelnya karena desain eksperimental cocok ketika seseorang ingin menemukan apakah suatu variabel tertentu berpengaruh pada variabel lain. Eksperimen yang peneliti lakukan ini memberikan dukungan paling kuat yang memungkinkan untuk hipotesis sebab akibat. Dimana peneliti memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner menggunakan *Google Form* dan membagikannya kepada responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong penelitian *causal-explanatory* karena penelitian ini bertujuan untuk mencoba menjelaskan atau menganalisa hubungan antar suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, peneliti menggunakan metode *Cross Sectional Studies* dalam penelitian ini. *Cross Sectional Studies* yaitu pengambilan data sampel dari populasi yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu yang dilakukan dalam satu waktu yang sama.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical studies*) yang dirancang untuk memperluas cakupan studi dan bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya mendapat karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kemudian hipotesis diuji secara kuantitatif. Generalisasi tentang temuan dalam penelitian lalu disajikan berdasarkan keterwakilan sampel dan validitas desain.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lingkungan lapangan (*Field Condition*), yaitu lingkungan aktual atau nyata dalam arti tidak direayasa, berdasarkan kejadian sesungguhnya yang terjadi di lapangan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) dalam Firdaus et al., (2021:56) adalah sesuatu yang bentuknya ditentukan oleh peneliti yang akan diteliti sehingga memperoleh statistik tentangnya, kemudian diambil kesimpulan dari hasil statistik tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39), sebagaimana dikutip dalam Mu'arif dan Lestari (2023), Variabel tergantung merujuk pada variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas atau berpotensi mempengaruhi variabel bebas, sehingga menghasilkan hasil yang dapat diamati. Fokus variabel yang diberikan perhatian dalam studi ini adalah tingkat ketaatan wajib pajak. Ketaatan wajib pajak mengacu pada situasi dimana wajib pajak melaksanakan sepenuhnya tanggung jawabnya yang terkait dengan perpajakan, termasuk dalam menjalankan semua kewajiban yang berkaitan dengan pajak yang meliputi kegiatan seperti pendaftaran pajak, penghitungan dan pembayaran kewajiban perpajakan, pelunasan tunggakan, dan penyampaian kembali surat pemberitahuan bila diperlukan.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Variabel Dependen (Y)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	1. Kepatuhan Wajib Pajak	
	Menurut Muhammad Imam Zuhdi, Dedi Suryadi, Yuniati (Zuhdi et al., 2019)	
	Indikator	Pernyataan
	Dimensi : Kepatuhan formal	
	1) Kewajiban penyampaian SPT	1) Saya selalu menyampaikan pajak saya di KPP terdekat ataupun secara daring menggunakan <i>e-filling</i> dilaman www.pajak.go.id
	2) Batas waktu dalam penyampaian SPT	1) Saya mengetahui batas waktu pelaporan pajak tahunan dan pajak masa 2) Saya selalu melaporkan SPT tahunan tepat waktu setiap tahun paling lambat pada tanggal 31 Maret
	3) Pembayaran dan penyetoran pajak	1) Saya selalu menyetorkan pajak terutang bulanan dengan tepat waktu paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya
	Dimensi : Kepatuhan material	
	1) Kesesuaian dalam jumlah kewajiban pajak yang harus dibayar dengan perhitungan pajak yang sebenarnya.	1) Saya selalu menghitung pajak terutang saya dengan benar dan jujur sesuai dengan peraturan pajak yang ada.
	2) Besar kecilnya jumlah tunggakan pajak	2) Saya tidak memiliki tunggakan pajak yang masih terutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen (X)

a) Pengetahuan pajak (X1)

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain, sehingga menimbulkan perubahan atau wujudnya variabel terikat (Mu'arif & Lestari, 2023). Sari (2017) mengemukakan, sebagaimana dikutip dalam Hendrawati dkk. (2021), bahwa pengetahuan perpajakan mencakup informasi terkait perpajakan, yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk membuat pilihan yang tepat dan mengembangkan strategi yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Wajib Pajak yang memiliki pemahaman yang kuat mengenai perpajakan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dengan menekankan pentingnya memenuhi tanggung jawab pembayaran pajak dan menaati peraturan perundang-undangan perpajakan. Jika seorang wajib pajak tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang undang-undang perpajakan dan proses perpajakan, maka kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat mengenai perilaku yang tepat akan terganggu.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Variabel Independen (X1)

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengetahuan Pajak	
Menurut Hantono & Sianturi (2022)	
Indikator	Pernyataan
1) Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan	1) Saya mengetahui ketentuan umum dan tata cara dalam pendaftaran, pelaporan, dan pembayaran pajak yang diatur dalam undang-undang.
2) Pengetahuan tentang sistem perpajakan di Indonesia	1) Saya mengetahui sistem perpajakan yang dianut di Indonesia adalah <i>Self assessment system</i> . 2) Saya mengetahui perpajakan di Indonesia memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.
3) Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan	1) Saya mengetahui bahwa fungsi pajak yaitu untuk pembiayaan dalam pembangunan sarana publik negara. 2) Saya mengetahui bahwa pajak merupakan sumber dana yang digunakan pemerintah untuk membiayai negara.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masyarakat terhadap pajak seperti yang ditunjukkan oleh Nadiyah dkk. (2021). Tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh sejauh mana wajib pajak memiliki pemahaman komprehensif terhadap peraturan dan kewajiban perpajakan.

Tabel 3.4
Variabel Independen (X3)

3. Kesadaran Wajib Pajak	
Dalam Rofika & Tambun (2017)	
Indikator	Pernyataan
Dimensi : Kesadaran wajib pajak	
1) Mengetahui akan adanya undang-undang dan ketentuan pajak	1) Saya sadar bahwa saya harus menaati dan menjalankan kewajiban perpajakan saya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan pajak yang berlaku.
2) Mengetahui bahwa kewajiban pajak harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dan berlaku	1) Saya mengetahui dan sadar jika omset saya diatas Rp 500 juta dan masih dibawah Rp 4,8 milliar pertahun, maka tarif pajak yang saya pakai adalah tarif PPh final 0,5%
Dimensi : Kesadaran fungsi pajak	
1) Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan benar dan jujur.	1) Saya menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan benar dan jujur sesuai dengan aturan yang berlaku
2) Mengetahui bahwa fungsi dari pajak untuk pembiayaan negara	1) Saya sadar bahwa pembayaran pajak sangat penting bagi suatu negara untuk pembiayaan negara

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket/kuesioner kepada responden. Menurut Djaali (2021) angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan instrumen (kuesioner) kepada responden untuk dijawab secara tertulis lalu dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner dalam artian luas dapat berupa daftar pertanyaan, skala sikap, skala bertingkat, dan skala penilaian. Sedangkan kuesioner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Sanksi Pajak (X2)

Mardiasmo (2014) mengemukakan, sebagaimana dikutip dalam Maxuel dan Primastiwi (2021), sanksi pajak berfungsi sebagai tindakan preventif atau jaminan untuk mencegah wajib pajak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan. Berat ringannya sanksi bergantung pada jumlah norma yang dilanggar. Usulan perubahan kebijakan perpajakan mungkin mempunyai dampak buruk yang lebih besar terhadap wajib pajak.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3
Variabel Independen (X2)

(C)

4. Sanksi Pajak	
Menurut Hantono & Sianturi (2022)	
Indikator	Pertanyaan
1) Keterlambatan dalam melapor dan membayar pajak harus dikenakan sanksi.	1) Keterlambatan dalam melaporkan pajak harus dikenakan sanksi 2) Keterlambatan dalam membayarkan pajak harus dikenakan sanksi
2) Tingkat penerapan sanksi	1) Saya merasa bahwa diperlukan tingkat penerapan sanksi dari yang ringan sampai berat 2) Tingkat penerapan sanksi pajak dimulai dari adanya teguran untuk wajib pajak yang bertahap ke sanksi denda, kemudian bunga, sampai sanksi yang terberat berupa sanksi pidana.
3) Sanksi perpajakan digunakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak	1) Sanksi digunakan sebagai alat dalam mencegah terjadinya pelanggaran terkait perpajakan 2) Sanksi yang diberikan untuk mengingatkan wajib pajak untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku 3) Menurut saya sanksi pajak harus dikenakan kepada setiap pelanggar tanpa toleransi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c) Kesadaran Wajib Pajak (X3)

Mintje (2016) mengemukakan, sebagaimana dikutip dalam Madjodjo dan Baharuddin (2022), bahwa kesadaran wajib pajak mengacu pada pemahaman sukarela, pengakuan, dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara akurat oleh seorang wajib pajak. Suryadi (2006) berpendapat bahwa pengetahuan wajib pajak memainkan peran penting dalam efektivitas pemungutan pajak. Hal ini disebabkan adanya korelasi positif antara kesadaran wajib pajak dengan opini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam arti sempitnya hanya berupa daftar pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengukur variabel faktual. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang dipakai peneliti untuk dibagikan kepada pelaku usaha *e-commerce* Shopee & Tokopedia yang memiliki NPWP dengan omset tidak lebih dari Rp 4,8 miliar dalam satu tahun pajak. Kuesioner akan dibagikan menggunakan *google form* untuk memperoleh data dari responden.

Dalam penelitian ini variabel diukur menggunakan *Skala Likert*. Menurut Mu'arif & Lestari (2023) *Skala Likert* adalah skala yang menunjukkan seberapa kuat tingkat setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan. Dalam penelitian ini responden harus memilih 1 diantara 5 pilihan sebagai jawabannya. Pemberian skor pada skala ini diawali dengan angka 1 (Sangat tidak setuju/ STS), 2 (Tidak setuju/ TS), 3 (Ragu-ragu/ RR), 4 (Setuju/S), 5 (Sangat Setuju/ SS) dengan 5 nilai skor. Penyebaran kuisisioner ini menggunakan media elektronik berupa *Google Form*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) dalam Suwitho (2022) *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non probability sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dari suatu populasi dengan adanya pertimbangan tertentu. Populasi dari penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi pelaku usaha *e-commerce* yang memiliki NPWP dengan penghasilan diatas Rp 500 juta dan tidak lebih dari Rp 4,8 Milliar dalam satu tahun pajak dengan sampel pelaku usaha *e-commerce* yang usahanya berdomisili di Jabodetabek sebanyak 40 responden. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Roscoe. Menurut Roscoe (1982) dalam Tanjung & Mulyani (2021:60) ukuran sampel yang baik digunakan dalam penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah antara 30-500 sampel, bila analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi berganda maka jumlah minimal sampel adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Jadi karena penelitian ini terdiri dari 4 variabel (1 variabel dependen dan 3 variabel independen) maka jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 4 variabel x 10 = 40 anggota sampel.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan perhitungan analisis data menggunakan bantuan dengan program *SPSS statistics 26*. Pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Uji Validitas

Menurut Gronlund et.al.,(1991) dalam Putri et al. (2022:155) uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan indikator dalam suatu penelitian untuk mengukur variabel utama. Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan interpretasi dari hasil penilaian. Gozhali (2009) berpendapat, sebagaimana dikutip dalam Putri et al. (2022:155), bahwa penggunaan uji validitas dalam suatu usaha penelitian bertujuan untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Validitas suatu kuesioner ditentukan oleh kemampuannya menilai secara akurat konstruk yang dimaksud melalui pertanyaan-pertanyaan yang dikandungnya. Persyaratan ujian dijabarkan oleh Ghozali (2013) sebagaimana dikutip dalam Juwita dkk. (2021) adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).



2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) sebagaimana dikutip dalam Juwita dkk. (2021), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang secara konsisten menghasilkan data yang sama ketika diukur pada waktu yang berbeda. Dalam konteks kuesioner penelitian, uji reliabilitas mengikuti prosedur yang sama dengan uji validitas. Uji reliabilitas menilai derajat konsistensi yang ditunjukkan suatu alat ukur ketika digunakan untuk mengukur suatu gejala atau kejadian tertentu. Ada hubungan langsung antara keandalan alat ukur dan stabilitas alat ukur. Pengujian ketergantungan memerlukan persyaratan tertentu.

- a) Jika skor Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka variabel dinyatakan reliabel
- b) Jika skor Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka variabel dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Gozhali (2013) dalam Syofyan (2022:43) statistik deskriptif itu menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai minimal (min), nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan standar deviasi mengenai variabel dependen dan independen yang disajikan dalam bentuk statistik. Uji statistik deskriptif ini fungsinya adalah untuk memberikan sebuah gambaran data dari variabel yang dipilih dalam penelitian.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, faktor perancu, atau residu berdistribusi normal. Gozhali (2016) mengemukakan bahwa untuk menilai normalitas variabel residu, dua pendekatan umum digunakan: analisis grafis dan uji



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

statistik (Latuamury & Usmany, 2021). Tujuan penggunaan data yang terdistribusi secara teratur terletak pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan struktur distribusi normal, dimana data tersebar secara simetris di sekitar nilai rata-rata. Uji normalitas dapat dilihat secara visual menggunakan grafik histogram. Dalam konteks analisis statistik, penilaian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kormogorof-Smirnov (K-S). Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas adalah uji statistik non parametrik one-sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan SPSS Statistics 26. Apabila diperoleh hasil pengolahan data maka nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa sampel tersebut adalah sampel mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Latuamury & Usmany (2021) uji multikolinearitas tujuannya adalah untuk menguji model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel independen atau tidak. Sedangkan, model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini dapat melihat besaran nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF suatu variabel melebihi 10 maka terdapat masalah multikolieritas pada variabel ini dan jika dibawah nilai 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka artinya bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), tujuan uji hesteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat heterogenitas dalam model regresi. Homoskedastisitas mengacu pada situasi dimana varians residu antar observasi tetap konstan, sedangkan heteroskedastisitas mengacu pada situasi



dimana residu antar observasi menunjukkan variasi. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat hasil uji heteroskedastisitas. Secara spesifik, jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013) berpendapat bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan sisa pada periode t dan kesalahan sisa pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam konteks model regresi linier. Jika terdapat korelasi, hal ini disebut sebagai kesalahan autokorelasi. Model regresi yang efektif adalah model yang tidak menunjukkan autokorelasi. Peneliti menggunakan tes Durbin-Watson sebagai teknik pengujian yang dipilih, dengan menggunakan prinsip dasar pengambilan keputusan yang diuraikan di bawah ini:

- Jika nilai durbin – watson (D_w) $< d_L$ atau $> (4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- Jika nilai durbin – watson (D_w) terletak diantara d_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai durbin – watson (D_w) terletak diantara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan atau keputusan tanpa kesimpulan.

Uji Hipotesis

a. Analisis Model regresi linier berganda

Ghozali (2016) menyatakan bahwa tujuan utama analisis regresi linier berganda sebagaimana dibahas oleh Patriandari dan Safitri (2021) adalah

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk memungkinkan inferensi langsung terhadap dampak individu atau kolektif dari setiap variabel independen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan (X_1), sanksi perpajakan (X_2), dan kesadaran wajib pajak (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) pada pelaku perusahaan e-commerce yang terdaftar di Shopee dan Tokopedia di Indonesia. tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji potensi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui penggunaan skala pengukuran dalam persamaan linier. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics 26 untuk melakukan analisis regresi berganda. Investigasi ini menggunakan persamaan regresi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha E-Commerce
X_1	= Pengetahuan Pajak
X_2	= Sanksi pajak
X_3	= Kesadaran Wajib Pajak
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independent
e	= Error

b. Uji Statistik F

Menurut Ghazali (2018:98), uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam penelitian tertentu mempunyai pengaruh secara simultan atau gabungan terhadap variabel dependen. Penentuan signifikansi statistik uji F didasarkan pada pengujian nilai signifikansi yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik t

Ghozali (2016) sebagaimana dikutip dalam Latuamury dan Usmany (2021) menegaskan bahwa uji statistik t digunakan untuk menunjukkan sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Proses pengambilan keputusan uji statistik t ini melibatkan evaluasi nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) yang terkait dengan masing-masing variabel independen. Dalam pengujian hipotesis statistik, jika nilai signifikansi yang dihitung kurang dari 0,05 (5%), hipotesis nol (H_0) ditolak dan mendukung hipotesis alternatif (H_a). Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), maka hipotesis nol diterima sedangkan hipotesis alternatif ditolak.

d. Uji R Square

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2016) sebagaimana dikutip dalam Latuamury dan Usmany (2021), koefisien determinasi (R square) digunakan untuk menilai kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi dievaluasi dalam skala yang berkisar antara 0 sampai 1. Koefisien determinasi yang semakin besar menunjukkan semakin kuatnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen.